

Jenis Akhbar : Media Indonesia  
Tarikh : 10/05/2026  
Edisi / Muka Surat : <https://mediaindonesia.com>  
Tajuk : Baznas Salurkan Infak Koperasi Masjid dari Malaysia

# Baznas Salurkan Infak Koperasi Masjid dari Malaysia



ANGKATAN Koperasi Kebangsaan Malaysia Berhad (ANGKASA) kembali menyalurkan infak [koperasi masjid](#) melalui Badan Amil Zakat Nasional ([Baznas](#)) RI.

Hal itu disampaikan Wakil Presiden ANGKASA merangkap Pengurus Kumpulan Pembangunan Koperasi ANGKASA Malaysia, Dato' Haji Kamarudin bin Ismail, saat berkunjung ke Kantor Bupati Pasaman Barat, Simpang Empat, Pasbar, Sumatera Barat.

Wakil Presiden ANGKASA sekaligus Pengurus Kumpulan Pembangunan Koperasi ANGKASA, Dato' Haji Kamarudin bin Ismail mengatakan, kedatangan ANGKASA ke Pasaman Barat tidak hanya memberikan bantuan saja, tapi juga memperkenalkan konsep koperasi kariah (jemaah) masjid sebagai upaya memaksimalkan fungsi masjid dalam pemberdayaan ekonomi umat di Indonesia.

Menurut dia, koperasi masjid dapat membuka berbagai peluang usaha sederhana yang memberi manfaat ekonomi bagi masyarakat sekitar masjid.

"Paling tidak kita boleh buka warung kopi di masjid. Orang datang beribadah juga boleh duduk dan minum kopi. Dari situ ekonomi umat boleh berkembang," ujar Wakil Presiden ANGKASA sekaligus

Pengurus Kumpulan Pembangunan Koperasi ANGKASA Dato' Haji Kamarudin bin Ismail, di Kantor Bupati Pasbar, dilansir dari keterangan resmi, Minggu (10/5).

Penyerahan infak koperasi masjid dari ANGKASA Malaysia untuk koperasi jemaah Masjid Agung Pasaman Barat RM3.000 berlangsung usai shalat Jumat. Donasi diserahkan kepada Pengurus DKM Masjid Agung Pasbar dan Baznas Kabupaten Pasbar oleh Wakil Presiden ANGKASA Malaysia.

Secara terpisah, Pimpinan Bidang Mobilisasi dan Pengumpulan Baznas RI, Rizaludin Kurniawan, menyampaikan apresiasi atas kolaborasi kedua belah pihak. "Ini merupakan langkah strategis untuk mengoptimalkan peran masjid sebagai pusat pemberdayaan ekonomi umat yang terintegrasi dengan sistem pengelolaan zakat nasional," ucap Rizaludin.

Dia menambahkan, masjid memiliki potensi besar sebagai pusat ekonomi umat. "Masjid bukan hanya tempat ibadah, tetapi juga pusat aktivitas sosial dan ekonomi. Jangan karena terlalu konservatif, kita justru meninggalkan kemaslahatan yang lebih besar," ucap dia.

Rizaludin berharap, kehadiran ANGKASA dapat meningkatkan kapasitas koperasi masjid di Indonesia, baik dari sisi tata kelola maupun skala usaha. "Kalau generate income, koperasi yang semula level income-nya segini (rendah), kalau ANGKASA sentuh, level income-nya akan naik," ujarnya.

Sebelumnya, penyaluran bantuan untuk korban bencana banjir Sumatra juga disampaikan secara simbolis oleh dua Wakil Presiden dan Pengurus Kanan ANGKASA Malaysia kepada Ketua Baznas Kabupaten Pasbar dan perwakilan masyarakat korban bencana dalam bentuk hewan kurban sapi dan kambing senilai RM7.500 (Ringgit Malaysia).

Di tempat yang sama, kepada Ketua Baznas Kabupaten Agam dan perwakilan masyarakat korban bencana, juga disalurkan hewan kurban serupa seharga RM7.500.

Sebagai tuan rumah, Bupati Pasaman Barat, Yulianto, menyambut baik kerja sama tersebut. Ia menilai pengembangan koperasi yang diinisiasi Baznas dan ANGKASA sejalan dengan program pemerintah pusat yang saat ini mendorong penguatan koperasi di daerah.

"Alhamdulillah saat sekarang Bapak Presiden Prabowo juga sedang menggalakkan koperasi merah putih. Tentunya kami sebagai pimpinan daerah akan menjalankan program-program pemerintah dengan sebaik-baiknya," kata Yulianto.

Sementara itu, Ketua Baznas Kabupaten Pasaman Barat, Devi Irawan, menyampaikan terima kasih atas bantuan yang diberikan ANGKASA Malaysia kepada masyarakat Pasaman Barat, terutama bagi warga yang terdampak bencana banjir. "Bantuan ini akan kami optimalkan dan koordinasikan bersama pemerintah daerah agar tepat sasaran," ujar Devi.

Usai penyerahan bantuan, bersama Bupati Pasbar dan jajaran, Baznas dan rombongan ANGKASA Malaysia meninjau bekas lokasi bencana banjir Sumatra 2025 di Nagari Talu, Kecamatan Talamau, Kabupaten Pasaman Barat.

Sebagai informasi, pada Februari 2026, Baznas RI dan Angkatan Koperasi Kebangsaan Malaysia Berhad (ANGKASA) menandatangani nota kesepahaman (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS) untuk memperkuat pemberdayaan ekonomi umat melalui pengembangan koperasi masjid.

Program ini telah diimplementasikan di sejumlah masjid yang tersebar di tiga wilayah, yakni Jakarta, Bogor, dan Bandung, termasuk di antaranya Masjid An-Ni'mah di Ciracas, Jakarta Timur; Masjid At-Taqwa di Jatinegara, Jakarta Timur; Masjid As-Sholihin di Cisarua, Bandung Barat; Masjid Daarul Rihlah di Rancabali, Kabupaten Bandung; serta Masjid Al-Hurriyah di Kampus IPB, Bogor. (H-2)